

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Tapin dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar Kebijakan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN 1 Tapin

Kebijakan disusun berbentuk Surat Keputusan (SK) yang dinaungi oleh KEMENAG. Mendasari kebijakan kepala madrasah MAN 1 Tapin mengenai pengembangan prestasi akademik dan non akademik adalah untuk mengikuti lomba-lomba kemudian membuat program akademik dan non akademik, seperti kegiatan ekstrakurikuler yaitu futsal, bola volly, bulu tangkis, basket, hadroh, pramuka, dan panahan, kemudian kebijakan untuk kegiatan akademik akan diberikan bimbingan untuk peserta didik yang mengikuti lomba seperti kompetisi sains madrasah (KSM).

2. Sumber Daya Manusia Pendukung dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN 1 Tapin

Sumber daya manusia pendukung dalam pengembangan prestasi akademik dan non akademik yaitu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan peserta didik. Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik kepala madrasah merekrut pelatih/pembimbing untuk membina peserta didik dalam persiapan mengikuti

perlombaan, kepala madrasah MAN 1 Tapin merekrut sumber daya manusia tidak ada tahapan khusus dalam merekrut pelatih/pembimbing akan tetapi dengan cara di umumkan kepada sumber daya manusia yang ada di dalam madrasah seperti guru mata pelajaran sebagai pembimbing prestasi akademik dan guru olahraga sebagai pelatih prestasi non akademik. Setiap guru yang ditetapkan sebagai pelatih/pembimbing akan diberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang sudah di buat dalam proposal tentang pengajuan dana untuk mengikuti perlombaan.

3. Pembiayaan Pendidikan dalam Pengembangan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN 1 Tapin

Pembiayaan pendidikan di MAN 1 Tapin ada dana yang diberikan oleh dana BOS di kelola oleh DIPA, kemudian di salurkan ke madrasah, kemudian sumber dana juga ada dari orang tua/komite biasanya disebut dengan SPP. Dari dana tersebutlah sebagian untuk pembiayaan pengembangan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Tapin. Pembiayaan pendidikan yang cukup untuk mengelola lembaga tersebut agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berprestasi dan unggul tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, diantaranya yaitu guru profesional, sarana prasarana memadai, dan di dukung dengan kegiatan penunjang pembelajaran peserta didik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi Pemimpin Madrasah yaitu kepala madrasah, diharapkan dapat mempertahankan kebijakan kepemimpinannya dalam mengelola SDM, jika MSDM sekolah bagus maka akan dapat menciptakan kualitas peserta didik yang unggul baik dalam bidang prestasi akademik maupun non akademik, sehingga dapat menciptakan lembaga pendidikan yang bagus dan unggul maka akan lebih banyak lagi menarik calon peserta didik baru untuk sekolah di MAN 1 Tapin
2. Bagi sumber daya manusia pendukung kepada guru agar dapat membimbing dan mengajar dapat menjadi lebih profesional dan meningkatkan kesadaran dalam kedisiplinan sehingga kinerja yang dihasilkan dapat menguntungkan diri sendiri dan juga untuk madrasah.
3. Diharapkan pihak madrasah harus lebih efektif dan efisien dalam mengelola pembiayaan pendidikan khususnya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan SPP yang dipergunakan untuk kepentingan pendidikan terutama pembiayaan dalam pengembangan prestasi peserta didik MAN 1 Tapin.